



### BAB III

## METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Tiger Sugar di Jakarta. Sedangkan subjek penelitian ini adalah pelanggan yang pernah mengonsumsi minuman Tiger Sugar di Jakarta.

### B. Desain penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:125), desain penelitian adalah aktivitas yang memiliki jangka waktu tertentu, rencana yang selalu didasarkan pada pertanyaan penelitian, panduan untuk menentukan sumber dan tipe informasi, kerangka untuk mengelompokkan kaitan diantara variabel yang dipelajari, dan sebuah prosedur garis besar untuk setiap kegiatan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bisa ditinjau dari berbagai perspektif seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Perspektif	Pilihan
1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah	Penelitian Formal
2. Berdasarkan metode pengumpulan data	Studi Komunikasi
3. Berdasarkan kendali peneliti terhadap variabel	<i>Ex-post facto</i>
4. Berdasarkan Tujuan Penelitian	<i>Causal</i> / sebab-akibat
5. Berdasarkan dimensi waktu	<i>Cross Sectional</i> / lintas seksi
6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan	<i>Statistical study</i> / studi statistik
7. Berdasarkan lingkungan penelitian	<i>Field Setting</i> / lingkungan aktual (kondisi lapangan)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

**Tabel 3.2**

**Dimensi dan Indikator dari Kualitas Produk**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Dimensi	Indikator
Kualitas Produk (Menurut Kotler dan Keller, 2016: 393)	1. <i>Form</i> (Bentuk)	1. Ukuran yang dimiliki Tiger Sugar sesuai dengan keinginan konsumen. 2. Bentuk gelas dari minuman Tiger Sugar nyaman untuk digenggam.
	2. <i>Features</i> (Fitur)	1. Produk Tiger Sugar selalu menawarkan rasa yang unik. 2. Pilihan minuman di Tiger Sugar memiliki banyak variasi.
	3. <i>Conformance quality</i> (Kesesuaian Kualitas)	1. Rasa minuman yang ditawarkan sesuai dengan selera konsumen 2. Rasa minuman Tiger Sugar tidak berubah. 2. Tampilan minuman Tiger Sugar sesuai dengan di banner.
	4. <i>Style</i> (Gaya)	1. Minuman di Tiger Sugar memiliki tampilan yang menarik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.3**

**Dimensi dan Indikator dari Harga**

Variabel	Dimensi	Indikator
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	1. Keterjangkauan Harga	1. Harga minuman Tiger Sugar terjangkau
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	1. Harga minuman Tiger Sugar sesuai dengan kualitas yang ditawarkan
	3. Daya saing harga	1. Harga dari minuman Tiger Sugar bersaing dengan kompetitor
	4. Kesesuaian harga dengan manfaat	1. Harga minuman Tiger Sugar sesuai dengan manfaat yang dirasakan
	5. Potongan harga khusus	1. Harga minuman Tiger Sugar mendapatkan potongan harga khusus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.4**

**Dimensi dan indikator dari Citra Merek**

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 2013

Variabel	Dimensi	Indikator
Citra Merek Menurut Bambang Wijaya	1. <i>Brand Identity</i>	1. Tiger Sugar adalah merek yang mudah dikenali 2. Tiger Sugar adalah merek yang dapat dibedakan dengan merek lain
	2. <i>Brand Personality</i>	1. Tiger Sugar adalah minuman yang memiliki sifat pemberani ( <i>brave as a tiger</i> )
	3. <i>Brand Association</i>	1. Tiger Sugar adalah minuman yang identik dengan sifat kebahagiaan
	4. <i>Brand Attitude &amp; Behavior</i>	1. Tiger Sugar merupakan minuman premium dengan kualitas tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.5**

**Dimensi dan indikator dari Keputusan Pembelian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Keputusan Pembelian Menurut Hasbi (2017:24)	1. Keputusan pemilihan produk	1. Saya memilih untuk membeli minuman Tiger Sugar karena produk tersebut merupakan produk yang saya sukai 2. Saya memilih untuk membeli minuman Tiger Sugar karena produk tersebut merupakan produk yang memiliki kualitas tinggi.
	2. Keputusan pemilihan merek	1. Saya memilih untuk membeli minuman Tiger Sugar karena produk tersebut merupakan produk dengan merek yang terkenal.
	3. Keputusan Toko yang dipilih	1. Saya memilih untuk membeli minuman Tiger Sugar karena harganya terjangkau.

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengambilan Sampel



Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan Tiger Sugar di Jakarta

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pelanggan Tiger Sugar yang berada di kota Jakarta.

Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Jakarta.

Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 100 pelanggan Tiger Sugar.

5. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *sampling* kuota, *sampling* kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pertimbangan yang digunakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Konsumen yang pernah membeli dan mengonsumsi minuman Tiger Sugar di Jakarta setidaknya lebih dari 2 kali.



Hak Cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi dengan menggunakan survei elektronik yang disebarakan melalui tautan kepada responden dengan pertanyaan mengenai kualitas produk, harga, citra merek, dan keputusan pembelian. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner disusun dengan menggunakan penilaian Skala Likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada pernyataan dengan kriteria 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Cukup Setuju, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner sudah dibuat dengan benar dan dapat mengukur apa yang peneliti ingin ukur.

Dalam pengambilan keputusan uji validitas ini, peneliti membandingkan hasil perhitungan *Pearson Product Moment* dengan r tabel sebesar 0.361.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.7.

**3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### Analisis Deskriptif

#### a. Rata-Rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung atau mean didapatkan dari hasil penjumlahan dari seluruh nilai data dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus rata-rata hitung populasi adalah

$$\bar{X} = \frac{\sum Fi \cdot Xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata hitung

$xi$  = Data / Skor Penilaian

$fi$  = Frekuensi

$n$  = Jumlah Responden

#### b. Rentang Skala

Data primer yang telah diperoleh dari kuesioner selanjutnya dikelompokkan ke dalam rentang skala untuk menentukan posisi nilai skor suatu variabel, dimensi, atau indikator, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan

$Rs$  = Rentang Skala

$m$  = Jumlah Kategori

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 3.6

Rentang Skala

Rentang Skala	Kualitas Produk	Harga	Citra Merek	Keputusan Pembelian
1 - 1.79	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
1.8 - 2.59	Tidak Baik	Tidak Sesuai	Tidak Baik	Rendah
2.6 - 3.39	Cukup Baik	Cukup Sesuai	Cukup Baik	Cukup Tinggi
3.4 - 4.19	Baik	Sesuai	Baik	Tinggi
4.2 - 5.0	Sangat Baik	Sangat Sesuai	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Metode Riset Manajemen Perusahaan (2019:91)

4. Analisis Regresi Ganda

a. Model Persamaan Regresi

Persamaan Regresi estimasi menggunakan *Ordinary Least Square* adalah

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Pembelian
- $\beta_0$  : Konstanta
- X1 : Kualitas Produk
- X2 : Harga
- X3 : Citra Merek
- $\beta_1$  : Koefisien regresi variabel  $x_1$
- $\beta_2$  : Koefisien regresi variabel  $x_2$
- $\beta_3$  : Koefisien regresi variabel  $x_3$

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



residual adalah uji statistik dengan non-parametrik. Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika  $\text{Sig.} \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika  $\text{Sig.} \leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

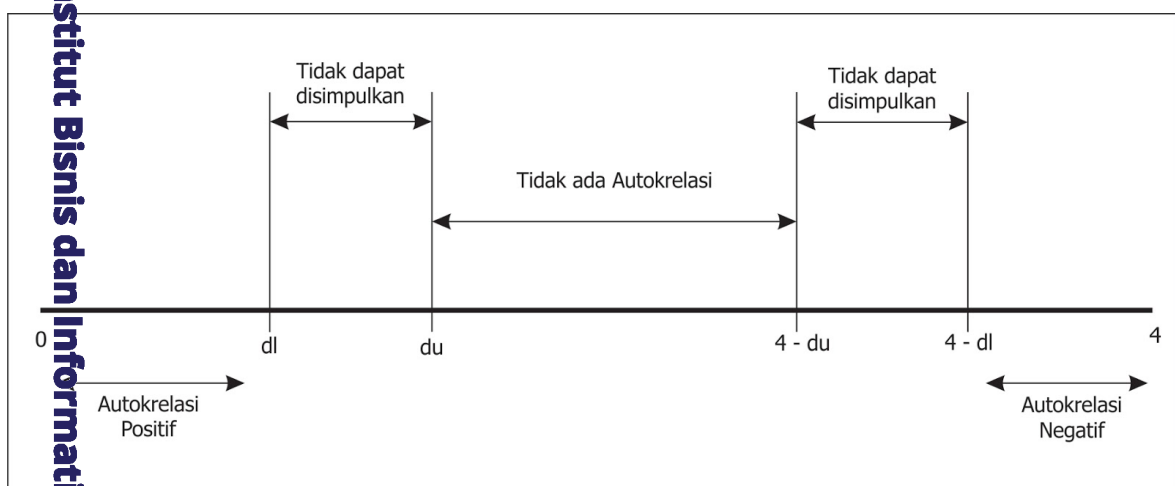
Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal / mendekati normal. Jika terdapat normalitas maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal / mendekati normal.

## 2) Uji Otokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji otokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi atau tidak antara residual. Uji otokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

### Keputusan Uji Otokorelasi



Keterangan: Jika  $du < dw < 4 - du$  maka tidak terjadi otokorelasi.

Selain itu terjadi otokorelasi atau tidak dapat disimpulkan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika  $VIF < 10$  maka bebas multikolinieritas

Jika  $VIF > 10$  maka terdapat multikolinieritas

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian yang digunakan adalah uji glesier yaitu meregresi *absolute residual* dengan variabel bebas:

Jika koefisien variabel bebas memiliki  $sig < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Jika koefisien variabel bebas memiliki  $sig > 0,05$  maka terjadi homoskedastisitas.

#### c. Uji Goodness of Fit (Uji F)

Pada Uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai Sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{Paling sedikit ada satu } \beta_i = 1, 2, 3$$

Bila hasil pengujian dari Uji F menyatakan Tolak  $H_0$ , maka dilanjutkan ke pengujian berikutnya yaitu pengujian hipotesis penelitian (Uji t).

#### d. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

$$H_a: \beta_3 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.